

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan komunikasi antara guru dan peserta didik yang bersifat timbal balik dan bertujuan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik serta dengan lingkungannya, sehingga dalam pembelajaran ada dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan yaitu kegiatan mengajar dan belajar. Proses pembelajaran harus membuat peserta didik belajar aktif supaya terjadinya timbal balik antara guru dan peserta didik.

Dalam hal ini keaktifan peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran karena pembelajaran bersifat timbal balik maka bukan hanya guru yang memberikan informasi kepada peserta didik namun peserta didik juga harus sebaliknya merespon informasi yang diberikan oleh guru sehingga terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006:51) bahwa:

Keaktifan peserta didik yaitu Sebagai “*primus motor*” dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, peserta didik dituntun untuk aktif secara fisik, intelektual dan emosional, karena dalam proses pembelajaran mengharuskan peserta didik aktif secara fisik maupun fisikis.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:46) dengan “*learning by doing*”-nya. Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung, belajar harus dilakukan oleh peserta didik secara aktif, baik individual maupun kelompok dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*). Gegne and Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:45).

Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima tidak saja menyimpannya tanpa mengadakan *transformasi*. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu akan tetapi keaktifan anak ini juga harus diberangi dengan proses pembelajaran yang akan

merangsang keaktifan peserta didik dengan menggunakan bermacam metode dan dalam pembelajaran.

Menurut Uno Hamzah dan Nurdin Mohamad (2011:75) kecenderungan pembelajaran hari ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran akibatnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran rendah. Kurangnya keaktifan peserta didik ini menjadi suatu masalah, karena pembelajaran tanpa partisipasi aktif dari peserta didik membuat pembelajaran hanya akan menjadi tidak bermakna bagi peserta didik. Peserta didik hanya menerima saja apa yang diberikan oleh guru, peserta didik hanya bersifat pasif tidak mengajukan pertanyaan maupun memberikan gagasannya, sehingga proses pembelajaran akan membuat peserta didik bosan dan tidak terlalu bersemangat dalam pembelajaran.

Melihat realitasnya di lapangan saat ini proses pembelajaran di kelas sebagian besar peserta didik dalam pembelajaran di kelas kurang berpartisipasi aktif, peserta didik lebih bersifat pasif dengan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan yang aktif dalam pembelajaran hanya guru saja. disini harus ada suatu yang bisa menciptakan proses pembelajaran yang aktif baik guru maupun peserta didik dengan adanya *Lesson study*.

Lesson Study merupakan suatu peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang, selain untuk peningkatan kualitas pembelajaran, *Lesson Study* juga dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut Hendayana Sumar dkk (2007:10) *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

Menurut pendapat (Undang Gunawan, 2009:12) bahwa *Lesson Study* dilakukan di wilayah guru mengajar dengan menggunakan kelas dalam lingkungan nyata, sehingga akan membiasakan guru bekerja secara kolaboratif baik dengan guru bidang studi dan dengan guru diluar bidang studi, bahkan dengan masyarakat. *Lesson Study* merupakan kolaboratif antara guru dalam

menyusun rencana pembelajaran beserta *research lesson*-nya, pelaksanaan KBM di kelas yang disertai observasi dan refleksi. Dengan *Lesson Study* para guru dapat leluasa meningkatkan kinerja dan keprofesionalannya yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran. *Lesson Study* dapat dilakukan oleh sejumlah guru dan pakar pembelajaran yang mencakup tiga (3) tahap kegiatan yaitu; perencanaan (*Planning*), Implementasi (*Action*) pembelajaran, dan *observasi* serta refleksi (*Reflection*). *Lesson Study* bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru-guru ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pengajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam rangka mengetahui **Implementasi *Lesson Study* Pada Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas**. (Studi Deskriptif di SMPN 26 Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study* dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas di SMPN 26 Bandung ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran ?
3. Bagaimana peran *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas di SMPN 26 Bandung ?
4. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di SMPN 26 Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Implementasi *Lesson Study* Pada Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran di kelas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study* dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas di SMPN 26 Bandung.
2. Bagaimana proses pelaksanaan *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagaimana peran *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas di SMPN 26 Bandung.
4. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan program *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di SMPN 26 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di persekolahan, terutama dalam pelaksanaan *Lesson Study*.

2. Secara Praktis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

- 1) Manfaat bagi Peserta didik, diharapkan: Peserta didik menjadi lebih demokratis dan kritis dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Manfaat bagi Guru, diharapkan: Guru lebih terbuka terhadap saran dan kritikan dari Guru lain, dan Guru lebih transparan dalam rencana pembelajarannya pada guru lain, dapat juga dijadikan bahan rujukan dalam meningkatkan Partisipasi Aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Manfaat bagi peneliti, diharapkan: Dapat mencermati, menelaah, sekaligus ikut mengobservasi pelaksanaan *Lesson study*.

E. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif menurut (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009:22).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Melalui metode tersebut dipaparkan fakta empiris yang benar-benar nyata yang tengah berlangsung dilapangan disertai penganalisisan. Pernyataan diatas sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan Suharsimi arikunto, 1998 bahwa:

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang

yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruangan secara cermat, tertib dan leluasa. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009:61)

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari *setting*, data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009:103). Teknik pengumpulan data menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pengamatan terhadap suatu Objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. jika pengertian observasi menurut penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan *Lesson Study* dalam pembelajaran PKn.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intens* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

d. Studi literatur

Studi literatur menurut Green (1995) dalam (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009:152). Literatur adalah bahan-bahan yang diterbitkan secara rutin atau berkala. Literatur yang memiliki kriteria yang relevan dengan *focus* kajian, yang dimaksud *relevance* ialah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang sistematika skripsi dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi mulai dari bab satu hingga bab terakhir. Sistematiknya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka dipaparkan tentang teori *Lesson study*, hakikat belajar dan pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, pengertian partisipasi, penelitian terdahulu.

Bab III dipaparkan mengenai dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, tahap penelitian, serta tahap pengolahan.

Bab IV dipaparkan mengenai deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, pengujian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V dipaparkan mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran. Mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.